

Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Monokrom” Oleh Tulus; Kajian Stilistika

Maulida Habibah *¹

Jumadi ²

Dwi Wahyu Chandra Dewi ³

^{1,2,3} Universitas Lambung Mangkurat

*e-mail: 2310116220033@mhs.ulm.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini membahas analisis gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu “Monokrom” karya Tulus, dengan menggunakan pendekatan stilistika. Tujuan dari studi ini adalah mengidentifikasi berbagai gaya kebahasaan yang digunakan dalam lirik lagu tersebut agar pendengar dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh sang penyanyi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data berupa membaca dan mencatat. Data utama berasal dari lirik lagu, penelitian-penelitian terkait, artikel, serta informasi dari media daring. Secara keseluruhan, lagu “Monokrom” menyampaikan pesan yang mendalam dan penuh keindahan, berupa ungkapan terima kasih serta penghargaan kepada individu-individu yang berperan penting dalam perjalanan hidup. Hasil analisis mengungkapkan bahwa lirik lagu ini mengandung beberapa jenis gaya bahasa, di antaranya: (a) majas perbandingan, seperti hiperbola, metafora, dan personifikasi; (b) majas penegasan, seperti repetisi dan aliterasi. Makna utama dari lagu ini adalah bentuk apresiasi dan rasa syukur Tulus kepada orang-orang yang telah memberikan pengaruh positif dalam hidupnya. Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperluas pengetahuan mereka tentang majas dan gaya bahasa dalam karya sastra.

Kata kunci: Gaya Bahasa, Stilistika, Lirik lagu, Monokrom

Abstract

This research discusses the stylistic analysis contained in the lyrics of the song “Monochrome” by Tulus, using a stylistic approach. The purpose of this study is to identify various linguistic styles used in the song lyrics so that listeners can understand the message the singer wants to convey. This research was conducted using a qualitative method, using data collection techniques such as reading and note-taking. The main data came from song lyrics, related studies, articles, and information from online media. Overall, the song “Monochrome” conveys a deep and beautiful message, in the form of expressions of gratitude and appreciation to individuals who play an important role in the journey of life. The analysis reveals that the lyrics of this song contain several types of language styles, including: (a) comparison, such as hyperbole, metaphor, and personification; (b) affirmation, such as repetition and alliteration. The main meaning of this song is a form of Tulus' appreciation and gratitude to the people who have given positive influence in his life. Through this research, it is hoped that readers can expand their knowledge of majas and stylistics in literary works.

Keywords: Language Syle, Stylistics, Song lyrics, Monochrome

PENDAHULUAN

Gaya bahasa merupakan cara penggunaan kata-kata yang menarik untuk memberikan kesan lebih kuat, dengan membandingkan suatu hal dengan hal lain yang lebih familiar. Penggunaan gaya bahasa bertujuan mempermudah pembaca atau pendengar dalam menangkap pesan yang ingin disampaikan, seperti dalam lirik sebuah lagu. Keraf (2007:120), menurutnya gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa tertentu yang menunjukkan semangat dan kepribadian penulis. Secara umum, gaya bahasa mengungkapkan pikiran melalui bahasa tertentu.

Seorang penyanyi-penulis lagu menyampaikan gagasan, pemikiran dan perasaannya melalui lirik lagu yang diciptakannya (Semi, 1984: 95). Penulis lagu menggunakan berbagai cara untuk menyampaikan perasaan tersebut, termasuk menggunakan bahasa kiasan untuk menarik pendengar ke dalam lagunya. Lirik lagu mereka umumnya disusun dengan gaya bahasa yang khas, mengutamakan keindahan dan kepuhutan sehingga tetap terasa logis dan bermakna. Semua ini

memungkinkan para pencipta lagu untuk menyampaikan perasaan dan pikirannya melalui lagu yang mereka tulis.

Tulus ialah seorang penyanyi Indonesia, lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat. Tulus memiliki kecintaan yang tiada habisnya terhadap musik. Tulus resmi melangkah ke dunia musik dengan meluncurkan album studio perdananya, *Tulus*, pada 28 September 2011, bertepatan dengan penampilan perdananya di sebuah konser.

Penelitian senada juga dilakukan oleh Aulia & Zika (2023) dengan judul "*Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu di Album Monokrom Karya Tulus*" dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada hasil dan pembahasan, pembahasan menjelaskan kiasan hiperbolik dan metafora yang terkandung dalam lirik. Menurut Aulia & Zika (2023), tidak semua orang yang mendengarkan sebuah lagu mengetahui gaya bahasa atau kiasan dari lagu tersebut. Dalam lirik lagunya terdapat makna yang sangat dalam, ada pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pendengarnya.

Penelitian ini berfokus pada analisis gaya bahasa dalam lirik lagu "*Monokrom*" yang diciptakan oleh Tulus, dengan menggunakan pendekatan stilistika. Tujuannya adalah mengungkap unsur kebahasaan yang digunakan dalam lagu tersebut agar pendengar dapat lebih mendalami maknanya.

KAJIAN TEORITIS

Stilistika adalah cabang ilmu yang fokus pada analisis gaya bahasa dalam karya sastra. Disiplin ini secara khusus membahas berbagai aspek terkait penggunaan bahasa, terutama bahasa yang menjadi ciri khas dalam beragam bentuk karya sastra. Menurut Ratna (2009: 167), stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, yang secara umum lebih banyak berkaitan dengan gaya bahasa. Dalam ranah bahasa dan sastra, stilistika merujuk pada berbagai teknik unik dalam pemanfaatan bahasa yang mampu menciptakan efek tertentu, terutama yang berkaitan dengan unsur keindahan.

Gaya bahasa merujuk pada metode unik seseorang dalam menyampaikan ide-idenya melalui kata-kata, yang mencerminkan karakter dan kepribadian individu tersebut sebagai pengguna bahasa. Henry Guntur Tarigan mengklasifikasikan gaya bahasa menjadi empat, yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan pertautan (Tarigan, 1986). J.S. Badudu (198) membedakan gaya bahasa atas gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa penegasan, dan gaya bahasa pertentangan.

Gaya bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk memberikan efek emosional yang mendalam kepada pembaca atau pendengar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gaya bahasa merujuk pada metode penyampaian pesan dengan memanfaatkan ungkapan atau pilihan kata tertentu. Keraf (2008:23) merekomendasikan bahwa gaya bicara manusia merupakan suatu bagian tuturan yang berkaitan erat dengan informasi tentang individu atau situasi, yang mempunyai nilai seni tinggi. Itu menjadi suatu bentuk komunikasi. Ini adalah metode mengungkapkan pikiran melalui bahasa dengan cara unik yang mencerminkan semangat dan kepribadian orang yang menggunakan bahasa tersebut (penulis bahasa). Gaya tuturan penulisan dicapai dengan pemilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis. Teks yang ditulis dengan nada suara yang tepat membantu audiens, baik pembaca maupun pendengar, untuk lebih mudah menangkap arti lagu, serta cara penulis memilih dan mengungkapkan kata-kata dalam karya tersebut.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif. Untuk memperoleh data, digunakan metode membaca dan mencatat. Best dan Kahn (Muswazi & Nhamo, 2013) menyatakan bahwa teknik ini menempatkan materi dalam bentuk yang mudah diingat dan digunakan. Teknik baca-catat biasanya dihasilkan melalui pidato, ceramah, diskusi, percakapan, dari referensi lain.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan informasi, penulis menerapkan teknik membaca dan mencatat. Bongdan dan Taylor dalam Moleong (2013) menegaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa perkataan lisan atau tulisan orang atau perilaku yang diamati. Penelitian

dilakukan secara bertahap. Pertama, peneliti membaca dan mendengarkan dengan seksama lagu “Monokrom” untuk mendapatkan gambaran gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Langkah kedua, peneliti mengamati penggunaan gaya bahasa yang muncul dalam setiap bait lagu. Setelah itu, peneliti mencatat gaya bahasa yang teridentifikasi dan menjelaskan setiap baris teks yang mengandung gaya bahasa tertentu. Sebagai tahap akhir, penulis menginterpretasikan makna yang terkandung dalam lirik-lirik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Monokrom” oleh Tulus

NO.	GAYA BAHASA	DATA
A. MAJAS PERBANDINGAN		
1.	Hiperbola adalah gaya bahasa yang menyampaikan suatu hal dengan cara yang sangat dilebih-lebihkan.	1. Kali pertama di hidupku Manusia lain memelukku (dibagian verse 1) 2. Jika aku pergi lebih dulu jangan lupakan aku (dibagian bridge)
2.	Metafora adalah sebuah gaya bahasa yang digunakan untuk menggambarkan sebuah objek dengan cara membandingkannya secara langsung dengan hal lain yang memiliki kesamaan makna atau pesan yang ingin disampaikan.	1. Kembali teringat malam kuhitung-hitung bintang (dibagian verse 3) 2. Ini lagu untukmu Ungkapan terima kasihku (dibagian bridge) 3. Untuk warna dalam hidupku dan banyak kenangan indah (dibagian chorus)
3.	Personifikasi adalah gaya bahasa yang digunakan untuk memberikan sifat manusiawi pada objek yang tidak hidup, sehingga objek tersebut tampak seolah-olah memiliki perilaku atau karakteristik seperti makhluk hidup.	1. Aku coba ingat lagi wangi rumah di sore itu (dibagian verse 2) 2. Suaramu buatku lelap (dibagian verse 3) 3. Kau melukis aku (dibagian chorus) 4. Aku coba ingat warna demi warna di hidupku (dibagian outro) 5. Tak akan 'ku mengenal cinta Bila bukan karena hati baikmu (dibagian outro)
B. MAJAS PENEGASAN		
1.	Repetisi merupakan gaya bahasa yang memanfaatkan pengulangan kata dengan arti yang serupa untuk memberikan penekanan.	1. Lembaran foto hitam putih (dibagian verse 1, verse 2, verse 3, dan outro)
2.	Aliterasi merupakan jenis gaya bahasa yang memanfaatkan pengulangan bunyi konsonan di awal kata secara berturut-turut.	1. Dimanapun kalian berada Kukirimkan terima kasih (dibagian chorus)

Berdasarkan pemeriksaan terhadap tabel yang ada, ditemukan dua jenis gaya bahasa, yakni majas perbandingan dan majas penegasan. Majas penegasan ini terdiri dari hiperbola, metafora, personifikasi, repetisi, dan aliterasi. Melalui analisis mendalam terhadap gaya-gaya bahasa tersebut, kita dapat mengidentifikasi pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh pencipta dan penyanyi melalui lirik lagu “Monokrom” dari album Monokrom.

Pada verse 1, lirik “Lembaran foto hitam putih, aku coba ingat lagi warna bajumu kala itu. Kali pertama di hidupku, manusia lain memelukku”. Menjelaskan pengertian foto monokrom, bukan hanya hitam putih. Foto itu terasa lebih penuh makna dan berkesan sastra jika dibandingkan dengan foto berwarna, sebab ia perlu mempertimbangkan elemen seperti warna kulit, pakaian, dan tampilan sosok yang ada di dalamnya. Dan bagi Tulus, hal itu sangat mengesankan. Pada verse 2, lirik “Lembaran foto hitam putih, aku coba ingat lagi wangi rumah di sore itu. Kue coklat balon warna-warni, pesta hari ulang tahunku”. Lewat lirik tersebut, Tulus mencoba menunjukkan sesuatu yang membuatnya terkesan, yakni hari ulang tahunnya.

Pada bagian chorus, yang berisikan lirik “dimanapun kalian berada, kukirimkan terima kasih. Untuk warna dalam hidupku dan banyak kenangan indah. Kau melukis aku”. Dengan lirik dibagian chorus tersebut, Tulu ingin mengungkapkan rasa syukurnya atas kenangan indah yang terjadi selama ini. Dengan sepenuh hati, ia ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam hidup dan perjalanan kariernya.

Secara keseluruhan, lagu Monokrom menyampaikan pesan yang mendalam dan emosional, mengungkapkan rasa syukur serta penghormatan kepada mereka yang telah berkontribusi dan memberikan pengaruh positif dalam hidup.

KESIMPULAN

Hasil analisis terhadap lirik lagu *Monokrom* karya Tulus menunjukkan penggunaan berbagai macam gaya bahasa, di antaranya adalah majas perbandingan, seperti hiperbola, metafora, dan personifikasi, serta majas penegasan, termasuk repetisi dan aliterasi. Lagu ini memiliki pesan utama yang mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan penyanyi terhadap individu-individu yang memberikan kontribusi besar dalam perjalanan hidup dan kariernya. Tulus, sebagai pencipta sekaligus penyanyi, menyarikan lagu ini sebagai bentuk dedikasi untuk orang-orang yang memiliki peran penting dalam hidupnya.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi audiens dan penggemar musik Tulus, sebagai referensi untuk lebih memahami elemen bahasa yang digunakan dalam lirik lagu "Monokrom". Peneliti juga berharap agar pembaca memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai berbagai jenis majas dan gaya bahasa yang terkandung dalam karya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Monokrom Karya Tulus. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 1(3), 01-05.
- Ghani, M. I. (2022, 20 Juli). *Apa itu majas? Pengertian, fungsi, jenis-jenis, lengkap dengan contohnya*. Zenius Blog. <https://www.zenius.net/blog/apa-itu-majas>
- Irlandani, E., Asmarandhana, G. L., Putri, E. N., Nisa, H. L., Hadafi, A., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Hati-Hati di Jalan” Karya Tulus (Kajian Stilistika). *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 192–200. <https://doi.org/10.61132/semantik.v1i4.136>
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lastomo, B. T., & Muzakka, M. (2023). Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Album "Rapsodi" JKT48 : Kajian Stilistika. *Wicara: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*, 2(2), 97 - 102. <https://doi.org/10.14710/wjsbb.2023.17094>
- Maulida, A.S., Hifdiyanti, F. (2022). Menelaah Majas dan Makna dari Lagu Tulus Berjudul “Monokrom”. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 1(4), 28-32.
- Mayun, S. I. G. N. (2022). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Tulus: Kajian stilistika. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra, 2022: PROSIDING SEMNALISA II*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/4767>
- Rosdiana, R., & Putri, E. S. (2021). Analisis Gaya Bahasa Perulangan Pada Lirik Lagu dalam Album Monokrom karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3215>
- S.T., Saktiawan. (2020, 30 Desember). *Majas: Pengertian, jenis, macam, dan contohnya lengkap*. Sudut Pintar. <https://sudutpintar.com/majas/>
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Putri, V. A. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26–37.
- SitusTulus.com. (n.d.). *Biografi*. Diambil dari <https://www.situstulus.com/biografi/>
- Susandhika, I. G. N. M. (n.d.). *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Tulus: Kajian*

Stilistika. Denpasar: Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMNALISA).

Thabroni, G. (2022, 27 April). *Metode penelitian deskriptif kualitatif (konsep & contoh)*. serupa.id.
<https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>